

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan luka kaki diabetikum di Poliklinik Rumah Sakit Tk. III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2026 yang telah dilakukan terhadap 89 responden, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan pasien diabetes melitus tentang pencegahan luka kaki diabetikum sebagian besar berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 45 responden (50,6%).
2. Perilaku pencegahan luka kaki diabetikum pada pasien diabetes melitus sebagian besar berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 52 responden (58,4%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan luka kaki diabetikum dengan nilai $p\text{-value} = 0,022$ ($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan edukasi kesehatan secara berkelanjutan, menyediakan fasilitas perawatan kaki yang memadai, serta melakukan skrining risiko luka kaki diabetikum secara rutin.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan memberikan edukasi yang komprehensif mengenai perawatan kaki diabetik dan pengendalian gula darah, serta melibatkan keluarga dalam proses edukasi untuk meningkatkan kepatuhan pasien.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan terus meningkatkan pengetahuan melalui sumber informasi yang terpercaya serta menerapkan perilaku pencegahan luka kaki diabetikum secara konsisten dengan dukungan keluarga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan desain yang berbeda, meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku pencegahan, serta menggunakan jumlah sampel dan lokasi penelitian yang lebih luas.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi pembelajaran, khususnya dalam bidang keperawatan, serta mendorong penelitian lanjutan mengenai pencegahan luka kaki diabetikum.